

**PENERIMAAN PETANI TERHADAP SISTEM TANAM  
PADI SEBATANG (*System of Rice Intensification*)**

**(Studi Kelompok Tani Tabek Murni Nagari Cupak  
Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok)**

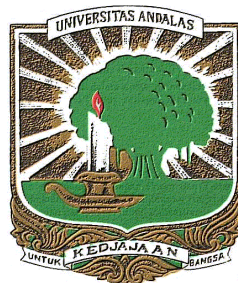
**SKRIPSI**

Oleh

**HENDRIVAL SEPRI WILDO  
BP. 1210812016**

**Dosen Pembimbing**

**Dr. Jendrius, M.Si  
Drs. Ardi Abbas, MT**



**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2017**

**PENERIMAAN PETANI TERHADAP SISTEM TANAM  
PADI SEBATANG (*System of Rice Intensification*)**

**(Studi Kelompok Tani Tabek Murni Nagari Cupak  
Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok)**

*Skripsi*

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Jurusan  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

**Oleh**

**HENDRIVAL SEPRI WILDO  
BP. 1210812016**

**Dosen Pembimbing**

**Dr. Jendrius, M.Si  
Drs. Ardi Abbas, MT**



**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2017**

## ABSTRAK

**HENDRIVAL SEPRI WILDO, BP 1210812016. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Penerimaan Petani Terhadap Sistem tanam PadiSebatang (*System of Rice Intensification*) di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Pembimbing I Dr. Jendrius, M.Si. Pembimbing II Drs. Ardi Abbas, MT.**

Sistem intensifikasi padi merupakan inovasi baru dalam bidang pertanian. Program ini diterapkan pada kelompok tani yang ada di Nagari Cupak. Program ini secara teoritis memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan sistem konvensional. Dengan keunggulan yang ada pada program tanam padi sebatang dan telah dipraktikkan juga dalam bertani. Faktanya anggota di kelompok tani "Tabek Murni" masih enggan untuk beralih pada sistem tanam padi sebatang ini. Oleh sebab itu penelitian ini mengkaji apa yang menyebabkan petani tidak menerapkan sistem tanam padi sebatang ini. Padahal tanam padi sebatang ini telah dicobakan oleh penyuluh pertanian bersama kelompok tani. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan petani enggan menerima sistem "tanam padi sebatang" pada kelompok tani "Tabek Murni".

Teori yang digunakan adalah difusi inovasi Rogers dan Shoemaker yang menjelaskan bagaimana suatu inovasi disampaikan (dikomunikasikan) melalui saluran-saluran tertentu sepanjang waktu kepada sekelompok anggota dari sistem sosial. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan dalam pengumpulan data wawancara mendalam.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa alasan yang dikemukakan oleh petani diantaranya kompleksitas dari sistem tanam padi sebatang. Dalam prakteknya yaitu proses pengerjaan yang lebih lambat sehingga membutuhkan banyak tenaga kerja. Penyebab lain yaitu status petani dalam kepemilikan lahan, kerumitan dalam pengerjaan dan perawatan. Permasalahan di lapangan yang dihadapinya yaitu masalah pengairan di musim kemarau. Selain itu keterbatasan modal, alasannya yaitu biaya untuk tanam padi sebatang lebih besar dibanding cara biasa (konvensional). Biaya tinggi ini disebabkan jumlah tenaga kerjanya lebih banyak dan biaya pemberian pupuk. Faktor lain yaitu kerentanan terhadap serangan hama keong.

**Kata Kunci: Sistem Tanam Padi Sebatang, Kompleksitas, Sistem Konvensional**

## ABSTRACT

**HENDRIVAL SEPRI WILDO, BP 1210812016. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, University of Andalas Padang. Thesis Title:. Receptions Farm About System Of Rice Intensification At Cupak Village Subdistrict Gunung Talang Solok Regency. Adviser Dr.Jendrius, M.Si. Adviser II Drs. Ardi Abbas, MT.**

System Of Rice Intensification is innovation in agriculture sector. The program applied at farmer group at Cupak village. This program is theoretically have many advantage compared from conventional. With advantage is from system of rice single stick program and practices in farm. The fact farmer in group member "Tabek Murni" Although already practices engage in farming, but farmer appear unwilling to change at system plant of rice single stick. In the research look for cause farmer not implementation system plant of rice a single stick. Actually, System Of Rice Intensification after practices by elucidation agriculture with farmer group. The purpose of research is identification factor cause the farmer unwilling accept System Of Rice Intensification at "*Tabek Murni*" group.

The theory used is the diffusion of inavtion by Rogers and shoemaker is explain the process by which an innovation is communicated through certain channels over time among the members of a social system. The study was conducted using a qualitative approach and descriptive. Informants were selected using purposive sampling techniques and data collection techniques used in-depth interviews.

From the result of the research can be concluded the cause farmer is complexity at system plant of rice a single stick. Cause is process working that is slow, need employee the cause another is state in land ownership and difficulty in work and treatmen. Problem in activity is irrigation problem when dry season. In addition financial limitedness, excuse is the cost for rice plant single stick higher. High cost caused quantity employee very much and cost for medicines. Another, the factor is the vulnerability about snail.

**Keyword: System Plant Of Rice Single Stick, Complexity Conventional System.**